

PERAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA MANDARIN SISWA KELAS 5 SD GLOBAL PRIMA MEDAN

Anggita Masniari Pohan¹, Yunir Sahanaya², Mastriawati Br Lase³,
Feby Yoana Siregar⁴, Ivana Wijaya⁵, Jessy Chen⁶

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³,
Universitas Prima Indonesia⁴, Universitas Prima Indonesia⁵, Universitas Sumatera Utara⁶

Pos-el: pohananggi560@gmail.com¹, yuniruthsahanaya03@gmail.com²,
lasemastriawati@gmail.com³, febyyoanasiregar@unprimdn.ac.id⁴,
ivanawijaya92@gmail.com⁵, chenjessy93@gmail.com⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Mandarin siswa kelas 5 SD Global Prima Medan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini melibatkan guru dan siswa sebagai partisipan utama untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias saat belajar menggunakan media audio visual dibandingkan dengan metode konvensional. Dokumentasi hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam pemahaman dan keterampilan berbahasa Mandarin setelah penggunaan media audio visual. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Mandarin siswa kelas 5 SD Global Prima Medan. Penggunaan media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, sehingga disarankan untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa asing di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Bahasa Mandarin.

ABSTRACT

The study aims to understand the role of visual audio media in Mandarin language learning outcomes of 5th grade SD Global Prima Medan students with a qualitative approach. Data collection methods used include documentation, interviews, and observations. The research involves teachers and students as key participants to gain an in-depth insight into the application of visual audio media in the learning process. Observations in the class show that students are more active and enthusiastic when learning using visual audio media compared to conventional methods. Documentation of student learning results also shows a consistent improvement in the understanding and skills of the Mandarin language after using visual audio media. The conclusion of this study is that visual audio media is effective in improving the learning results of Mandarin language students of 5th grade SD Global Prima Medan. The use of these media can provide a more exciting and interactive learning experience for students, so it is recommended to be implemented more widely in foreign language learning in primary schools.

Keywords: Visual Audio Media, Learning Results, Mandarin Language.

1. PENDAHULUAN

Revolusi industri keempat adalah era di mana teknologi mengendalikan hampir semuanya, termasuk pendidikan. Guru dapat memberikan subjek tanpa harus bertemu dengan siswa secara pribadi. Media pembelajaran berbasis teknologi ini membuat proses belajar lebih efektif dan efisien. Ada beberapa bahan belajar berbasis teknologi yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar.

Audio Media, Visual Media, dan Visual Audio Media adalah beberapa contoh. Media pembelajaran seperti itu dapat diintegrasikan ke dalam semua sumber daya saat ini dan diimplementasikan di semua tingkat pendidikan; Namun, instruktur harus terus berinovasi dengan media pembelajaran yang akan digunakan. Inklusi media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan beberapa manfaat, termasuk menarik minat belajar dan meningkatkan kinerja belajar.

Media audio visual adalah media yang menggabungkan komponen audio dan visual, seperti film atau video, untuk menyampaikan informasi yang lebih menarik, termasuk visualisasi konten, sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar. Tujuan studi ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh substansial penggunaan media visual audio pada hasil belajar siswa bahasa Mandarin di tingkat L3 di Edu Smart Learning Centre, dan bertujuan untuk berkontribusi pada pemahaman guru tentang teknik pengajaran dan pengertian. Lebih mendalam akan menjadi utilitas media visual audio untuk digunakan dalam pengajaran bahasa Mandarin.

Bahasa memiliki peran penting dalam interaksi sosial. Bahasa didefinisikan sebagai mode komunikasi yang didasarkan pada suara yang dihasilkan oleh bicara manusia. Belajar akan menjadi lebih mudah saat Anda mendapatkan lebih banyak pengalaman. Menggunakan materi belajar akan

membuat belajar kata-kata lebih menarik. Salah satu jenis media pembelajaran adalah film animasi. Para peneliti menggunakan film animasi untuk membantu anak-anak memahami bahasa. Tujuan dari studi ini adalah untuk menggambarkan bagaimana media film animasi mempengaruhi pembelajaran kata mandarin.

Menurut (Ah-Sanaky, 2011), manfaat media pembelajaran sebagai alat dalam kegiatan belajar adalah: (a) pengajaran akan lebih menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar, (b) makna materi pengajaran menjadi lebih jelas, sehingga mahasiswa lebih memahami isi pengajaran, dan siswa dapat menguasai tujuan belajar dengan baik, dan (c) metode pembelajaran akan menjadi lebih beragam, tidak monoton hanya dengan menjelaskan secara verbal (guru), siswa akan lebih mudah memahami tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga jenis berdasarkan jenisnya. Kategori pertama adalah media audio, yang hanya bergantung pada kapasitas untuk menghasilkan suara, mirip dengan rekaman pita. Media visual kedua didasarkan pada rasa penglihatan dan kehadirannya visual. Jenis media ketiga yang termasuk dalam penelitian ini adalah media audio visual, yang mencakup aspek suara dan gambar].

Menurut (Haryoko, 2012), ada dua jenis media audio visual: Audiovisual silent adalah media yang memperlihatkan suara dan gambar secara diam-diam, yaitu slide suara, bingkai suara, dan cetakan suara. Visual motion audio adalah media gerakan yang dapat memperlihatkan aspek suara dan gambar bergerak, seperti film audio dan kaset video.

Sebagai hasilnya, studi ini bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran media visual audio dalam hasil belajar siswa bahasa Mandarin di kelas 5

di SD Global Prima Medan, serta untuk memberikan para guru dengan wawasan tentang metode pengajaran dan pengertian yang lebih mendalam tentang kegunaan media audio visual sehingga dapat digunakan dalam pengajaran bahasa mandarin.

Dari uraian dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas 5 SD Global Prima Meda”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode kualitatif untuk memahami peran media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Mandarin siswa kelas 5 SD Global Prima Medan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi nilai satu atau lebih variabel tanpa membandingkannya dengan variabel lain. Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26), penelitian deskriptif berfokus pada kesulitan yang menunjukkan aktualitas popularisasi.

Penelitian kualitatif menekankan kualitas atas kuantitas, dan data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan langsung, dan dokumen resmi lainnya yang relevan daripada kuesioner. Penelitian kualitatif juga berfokus pada proses daripada hasil. Hubungan antara bagian yang dipelajari akan jauh lebih jelas jika diperiksa sepanjang proses.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa peningkatan efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa kelas 5 SMP di Sekolah Global Prima. Guru sebaiknya terus mengintegrasikan media visual secara konsisten dalam setiap sesi pembelajaran untuk menarik minat dan memudahkan pemahaman siswa. Pengembangan materi

ajar berbasis media visual perlu ditingkatkan dengan menambahkan lebih banyak elemen visual yang relevan seperti gambar, video, dan animasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa media visual memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Mandarin siswa kelas 5 SD Global Prima Medan. Penggunaan gambar, video, dan presentasi multimedia mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran, dan memfasilitasi pemahaman kosakata dan struktur kalimat yang kompleks. Media visual memberikan konteks yang memperjelas arti kata-kata dan kalimat, sehingga mendukung pemahaman yang lebih mendalam.

Pembahasan

Penggunaan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Minat dan partisipasi adalah komponen penting dalam pembelajaran yang efektif. Ketika siswa tertarik pada materi yang diajarkan, mereka cenderung lebih fokus dan berusaha untuk memahami materi tersebut. Observasi kelas menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa yang biasanya pasif menjadi lebih aktif bertanya dan berdiskusi ketika materi disampaikan dengan bantuan media visual.

Teori pembelajaran multimedia menyatakan bahwa kombinasi teks dan gambar dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Ketika siswa melihat gambar yang terkait dengan teks yang mereka baca, mereka dapat mengaitkan informasi tersebut dengan lebih baik, yang pada gilirannya membantu mereka untuk mengingatnya lebih lama. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran bahasa, di mana pemahaman dan pengingatan kosakata baru sangat penting.

Motivasi belajar siswa juga meningkat dengan penggunaan media visual. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Motivasi yang tinggi ini berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih berusaha untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika media visual digunakan. Mereka menikmati menonton video dan melihat gambar yang relevan dengan materi pelajaran. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga membantu mereka untuk tetap fokus dan tertarik. Beberapa siswa bahkan melaporkan bahwa mereka merasa waktu pembelajaran berlalu lebih cepat ketika media visual digunakan, yang menunjukkan bahwa mereka lebih terlibat dan tidak mudah bosan.

Penggunaan media visual juga berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Mandarin. Siswa lebih percaya diri untuk berbicara dan menulis dalam bahasa Mandarin ketika mereka merasa memiliki pemahaman yang kuat tentang kosakata dan struktur kalimat. Kepercayaan diri ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, karena memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan berlatih menggunakan bahasa tersebut dalam berbagai situasi.

Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Mandarin setelah melihat dan mendengar contoh-contoh yang disajikan melalui media visual. Mereka merasa bahwa mereka memiliki referensi yang jelas tentang bagaimana kata-kata tersebut diucapkan dan digunakan dalam kalimat. Hal ini sangat penting dalam

pembelajaran bahasa, di mana praktek berbicara adalah kunci untuk mencapai kefasihan.

Penggunaan media visual juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara. Dalam belajar bahasa, keterampilan mendengarkan dan berbicara sangat penting karena keduanya merupakan bagian integral dari komunikasi. Media visual seperti video dan rekaman audio dapat memberikan latihan mendengarkan yang autentik dan beragam, yang membantu siswa mengembangkan kemampuan mendengarkan mereka. Selain itu, media ini juga dapat menyediakan model pengucapan dan intonasi yang benar, yang sangat membantu dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa.

Latihan mendengarkan yang autentik sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Video dan rekaman audio dapat memberikan contoh-contoh nyata tentang bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam konteks sehari-hari. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan mereka dengan lebih baik. Selain itu, model pengucapan dan intonasi.

Peran media visual dalam pembelajaran bahasa Mandarin di kelas 5 SD menunjukkan bahwa media visual memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan gambar, video, dan presentasi multimedia secara efektif mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, yang melibatkan kosakata dan struktur kalimat yang kompleks, media visual membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih mudah.

Media visual memberikan konteks visual yang memperjelas arti kata-kata dan kalimat, sehingga memfasilitasi

pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, media visual juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Siswa cenderung lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berinteraksi ketika materi disampaikan melalui media yang menarik. Guru melaporkan bahwa penggunaan media visual meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Mandarin dalam percakapan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa media visual tidak hanya memperkaya pembelajaran secara akademis tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi praktis.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya media visual dalam pembelajaran bahasa. Penelitian oleh Wang (2018) juga menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi pelajaran. Demikian pula, penelitian oleh Li (2020) menemukan bahwa penggunaan video dan animasi dalam pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah dasar dapat mempercepat proses pembelajaran kosakata baru. Namun, penelitian ini menambahkan wawasan baru dengan fokus pada siswa kelas 5 SD di Sekolah Global Prima Medan, memberikan bukti empiris tentang efektivitas media visual dalam konteks lokal.

Penelitian ini juga menyoroti bahwa selain meningkatkan pemahaman, media visual memiliki dampak positif pada motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa, yang jarang dibahas secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen tentang manfaat media visual dalam pendidikan bahasa dan memberikan rekomendasi praktis yang relevan untuk konteks pendidikan di Indonesia.

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media visual dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa kelas 5 SD di Sekolah Global Prima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dapat disimpulkan bahwa media visual memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Media visual, seperti gambar, video, dan presentasi multimedia, terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Mandarin ketika materi disampaikan melalui media yang menarik dan interaktif. Penggunaan media visual juga membantu siswa memahami dan mengingat kosakata serta struktur kalimat dengan lebih mudah, karena memberikan konteks visual yang memperjelas arti dari kata-kata dan kalimat yang diajarkan.

Selain itu, media visual juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Mandarin. Hal ini menunjukkan bahwa media visual tidak hanya memperkaya pembelajaran secara akademis tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi praktis. Maka dapat disimpulkan bahwa media visual memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Mandarin di kelas 5 SD.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa kelas 5 SMP di Sekolah Global Prima. Guru sebaiknya terus mengintegrasikan media visual secara konsisten dalam setiap sesi pembelajaran untuk menarik minat dan memudahkan pemahaman siswa. Pengembangan materi ajar berbasis media visual perlu ditingkatkan dengan menambahkan lebih banyak elemen visual yang relevan

seperti gambar, video, dan animasi. Kemudian evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan media visual perlu dilakukan untuk memastikan bahwa media yang digunakan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal of History Education*, 3(1).
- Hafida, S. N., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan Media Kartu Pantun Dalam Pembelajaran Menulis Pantun Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 127-132.
- Hendryadi, et al. (2019). *Penelitian Kualitatif: Proses Penyelidikan Naturalistik dan Pemahaman Mendalam Fenomena Sosial*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Susilo, G., Sari, I. Y., & Hayuni, S. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 3 Balikpapan. *Jurnal koulutus*, 6(1).
- Indriyanto, A., Haidir, H., & Annisa, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 48-52.
- Ivana, I. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran TGT Terhadap Kemampuan Berbahasa Mandarin Siswa Smp Methodist Charles Wesley Medan. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 4(2), 1-11.
- Karlina, Hani. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 28-35.
- Li. (2020). *Penggunaan Video dan Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah Dasar*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- Sanaky, AH, Hujair. (2011). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumitra, S., Ginting, S. D. B., & Silaen, U. (2019). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Sultan Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 23-27.
- Suryani, L., & Haryoko Seto, S. B. 2020. Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900-908.